



Harian   
Majalah   
Website   
Blog   
Bulletin   
Lain-lain

**Kontan**

Edisi:

3078/11

Hari/Tanggal:

Jum'at,  
7 Juli '17

Rubrik:

Korporasi

Halaman:

13

# Humpuss Beralih Mengangkut BBM

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk akan mendatangkan dua kapal bernilai US\$ 15 juta pada kuartal III ini

**Dina Mirayanti Hutauruk**

JAKARTA. Memasuki periode semester II-2017 ini, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk berganti haluan pasar. Perusahaan jasa pelayaran tersebut mengalihkan fokus dari semula membidik pasar pengangkutan gas alam cair atau *liquified natural gas* (LNG) menjadi non LNG.

Salah satu sektor non LNG yang Humpuss Intermoda incar adalah bahan bakar minyak (BBM). Mereka menilai, pertumbuhan pasar pengangkutan BBM bergerak seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk.

Theo Lekatompes, Direktur Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk mengatakan, pertumbuhan bisnis pengangkutan BBM sekitar 5%-10% setiap tahun. "Ini yang akan kami andalkan," katanya saat dihubungi KONTAN, Kamis (6/7).

Humpuss Intermoda menyenangi rencana ganti haluan pasar dengan mendatangkan dua kapal angkutan BBM. Kapal yang akan datang pada kuartal III ini, masing-masing

berkapasitas 17.000 ton. Total investasi pengadaan kapal mencapai US\$ 15 juta.

Adapun pertimbangan Humpuss Intermoda mengganti haluan pasar dari LNG menjadi non LNG karena sejumlah tender proyek pembangkit listrik PT Perusahaan Listrik Negara alias PLN banyak yang tertunda. Alhasil, setengah tahun ini belum ada kontrak pengangkutan kapal LNG yang didapat.

Padahal proyeksi awal Humpuss Intermoda, sektor LNG bakal bergairah sejalan dengan proyek listrik 35.000 megawatt (MW) yang dicangkan oleh pemerintah. Namun, proyeksi awal perusahaan berkode HITS di Bursa Efek Indonesia itu tak sesuai harapan.

Peralihan haluan pasar tersebut juga berdampak pada rencana belanja kapal. Tahun ini, perusahaan itu mengurangi rencana pembelian delapan kapal yang mayoritas untuk meladeni pengangkutan LNG. Paling banter, lima kapal saja yang akan dibeli.

Dari awal tahun, sejatinya Humpuss Intermoda telah mengikuti tiga tender peng-

angkutan untuk proyek mini LNG PLN. Lokasi pengangkutan ketiganya yakni Bangka Belitung-Pontianak-Nias (Babelponi), Indonesia Tengah dan Gorontalo.

Tiga proyek tersebut sudah sampai tahap pra kualifikasi. "Tapi sampai sekarang belum

## Humpuss Intermoda mengurangi jumlah belanja kapal.

ada kabar akan tender, kalau tidak ada tender bagaimana mau beli kapal," tutur Theo.

Kemudian Humpuss Intermoda juga mengikuti tender pengangkutan untuk pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU) Jawa I yang dimenangkan oleh konsorsium Pertamina-Marubeni-Sojitz. Walaupun pemenang tender sudah ada, PLN belum meneken kontrak jual-beli listrik dengan konsorsium.

Oleh karena itu, hingga kini



PLTGU belum bisa berjalan. Nah buntutnya, Humpuss Intermoda dan konsorsium juga belum bisa meneken kontrak pengangkutan LNG.

### Melirik pengerukan

Di samping bisnis pengangkutan, Humpuss Intermoda juga menjalankan bisnis jasa pengerukan atawa *dredging* pelabuhan. Mereka yakin, prospek bisnis itu menjanjikan di tengah semangat pemerintah mengembangkan sektor kemaritiman lewat program tol laut.

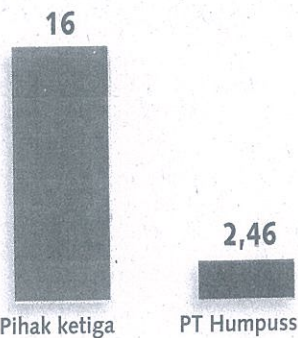
Sementara pelaku industri pengerukan di dalam negeri tak banyak. Kecuali mereka, ada empat perusahaan lain yang semuanya asing. Dua perusahaan berasal dari Belanda dan dua lagi dari Belgia. "Jadi prospek bisnis pengerukan di Indonesia sangat besar," kata Theo.

Lewat aneka strategi bisnis, Humpuss Intermoda optimistis mencetak pertumbuhan pendapatan 10%-15% pada tahun ini. Sementara target pertumbuhan laba bersih adalah dua kali lipat dari target pertumbuhan pendapatan. ■

### Kontribusi Pendapatan Usaha Kuartal I-2017

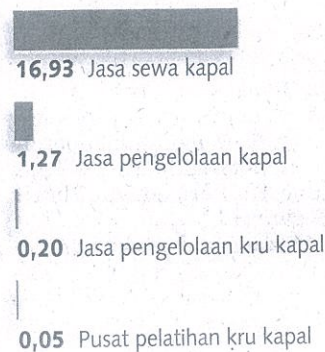
Dalam juta dollar AS

Berdasarkan sumber pendapatan



Berdasarkan jenis usaha

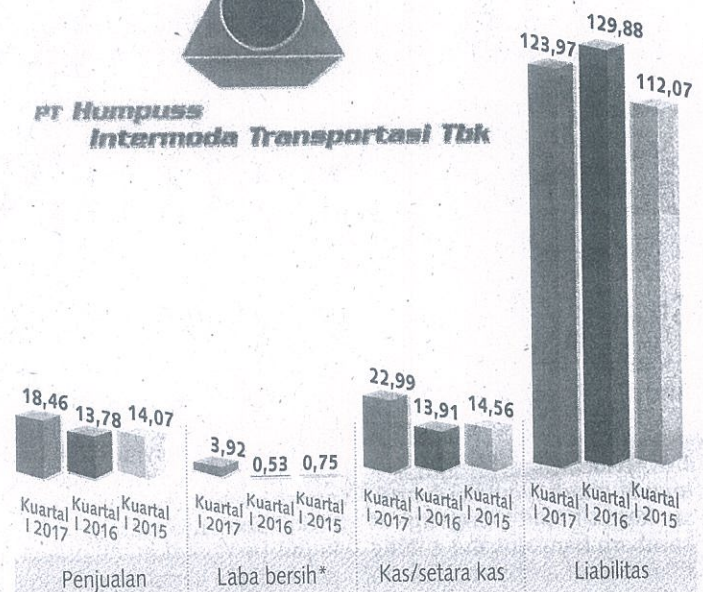
US\$ juta



### Kinerja PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk



PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk



Keterangan: Dalam juta dollar AS, \*Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Sumber: Bursa Efek Indonesia